

VARIETAS UNGGUL

Milam



Tanaman NILAM (*Pogostemon cablin* Benth.) merupakan salah satu penghasil minyak atsiri yang penting, menyumbang devisa lebih dari 50% dari total ekspor minyak atsiri Indonesia. Hampir seluruh pertanaman nilam di Indonesia merupakan pertanaman rakyat yang melibatkan 36.461 kepala keluarga petani.

Di Indonesia daerah sentra produksi nilam terdapat di Sumatera Barat, Bengkulu, Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam, kemudian berkembang di Provinsi Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan daerah lainnya. Luas areal pertanaman nilam pada tahun 2002 sekitar 21.602 ha, namun produktivitas minyaknya masih rendah rata-rata 97,53 kg/ha/tahun. Kadar minyak nilam di berbagai pertanaman petani berkisar antara 1-2% dari terna kering.

Untuk menjawab masalah tersebut di atas, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan pada tahun 1997 melakukan eksplorasi tanaman nilam sebanyak 28 nomor yang kadar minyaknya bervariasi antara 1,60-3,59%. Dari hasil uji multilokasi diperoleh tiga varietas unggul nilam, yaitu Tapak Tuan, Lhokseumawe, dan Sidikalang. Ketiga varietas ini telah dilepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas unggul pada tanggal 1 Agustus 2005.

Varietas Tapak Tuan, Lhokseumawe, dan Sidikalang

Penamaan ketiga varietas unggul Tapak Tuan, Lhokseumawe, dan Sidikalang berdasarkan nama daerah asalnya. Ketiga varietas mempunyai keunggulan masing-masing. Tapak Tuan unggul dalam produksi dan kadar patchouli alkohol. Lhokseumawe kadar minyaknya tinggi, dan Sidikalang toleran terhadap penyakit layu bakteri dan nematoda.

Produksi terna kering, kadar minyak, produksi minyak, dan kadar patchouli alkohol varietas Tapak Tuan, Lhokseumawe, dan Sidikalang.

Varietas	Produksi Terna kering (ton/ha)	Kadar minyak (%)	Produksi minyak (kg/ha)	Kadar patchouli alkohol (%)
Tapak Tuan	13,278	2,83	375,76	33,31
Lhokseumawe	11,087	3,21	355,89	32,63
Sidikalang	10,902	2,89	315,06	32,95

Sumber : Yang Nuryani, 2005.

Deskripsi varietas

Tapak Tuan

Nomor Seleksi	: 0012
Asal	: Tapak Tuan (NAD)
Tinggi tanaman (cm)	: 50,57- 82,28
Warna batang muda	: Ungu
Warna batang tua	: Hijau keunguan
Bentuk batang	: Persegi
Percabangan	: Lateral
Jumlah cabang primer	: 7,30- 24,48
Jumlah cabang sekunder	: 18,80- 25,70
Panjang cabang primer (cm)	: 46,24- 65,98
Panjang cabang sekunder (cm)	: 19,80- 45,31
Bentuk daun	: Delta, bulat telur
Pertulangan daun	: Menyirip
Warna daun	: Hijau
Panjang daun (cm)	: 6,47- 7,52
Lebar daun (cm)	: 5,22- 6,39
Tebal daun (mm)	: 0,31- 0,78
Panjang tangkai daun (cm)	: 2,67- 4,13
Jumlah daun/cabang primer	: 35,37- 157,84
Ujung daun	: Runcing
Pangkal daun	: Rata, membulat
Tepi daun	: Bergerigi ganda
Bulu daun	: Banyak, lembut
Produksi tera segar (ton/ha)	: 19,70- 110,00
Produksi minyak (kg/ha)	: 111,50- 622,26
Kadar minyak (%)	: 2,07- 3,87
Kadar patchouli alkohol (%)	: 28,69- 35,90
Ketahanan terhadap	:
- <i>Meloydogyne incognita</i>	: Sangat rentan
- <i>Pratylenchus bracyrus</i>	: Sangat rentan
- <i>Radhopolus similis</i>	: Rentan
- <i>Ralstonia solanacearum</i>	: Rentan
Peneliti	: Yang Nuryani, Hobir, Cheppy Syukur, dan Ika Mustika



Varietas Tapak Tuan

Lhokseumawe

Deskripsi varietas

Nomor Seleksi	: 0007
Asal	: Lhokseumawe (NAD)
Tinggi tanaman (cm)	: 61,07 65,97
Warna batang muda	: Ungu
Warna batang tua	: Ungu kehijauan
Bentuk batang	: Persegi
Percabangan	: Lateral
Jumlah cabang primer	: 7,00 19,76
Jumlah cabang sekunder	: 11,42 25,72
Panjang cabang primer (cm)	: 38,40 63,12
Panjang cabang sekunder (cm)	: 18,96 35,06
Bentuk daun	: Delta, bulat telur
Pertulangan daun	: Menyirip
Warna daun	: Hijau
Panjang daun (cm)	: 6,23 6,75
Lebar daun (cm)	: 5,16 6,36
Tebal daun (mm)	: 0,31 0,81
Panjang tangkai daun (cm)	: 2,66 4,28
Jumlah daun/cabang primer	: 48,05 118,62
Ujung daun	: Runcing
Pangkal daun	: Datar, membulat
Tepi daun	: Bergerigi ganda
Bulu daun	: Banyak, lembut
Produksi tera segar (ton/ha)	: 19,58 59,20
Produksi minyak (kg/ha)	: 125,83 380,06
Kadar minyak (%)	: 2,00 4,14
Kadar patchouli alkohol (%)	: 29,11 34,46
Ketahanan terhadap	:
- <i>Meloydogyne incognita</i>	: Rentan
- <i>Pratylenchus bracyrus</i>	: Agak rentan
- <i>Radhopolus similis</i>	: Rentan
- <i>Ralstonia solanacearum</i>	: Rentan
- Peneliti	: Yang Nuryani, Hobir, Cheppy Syukur, dan Ika Mustika

Varietas Lhokseumawe



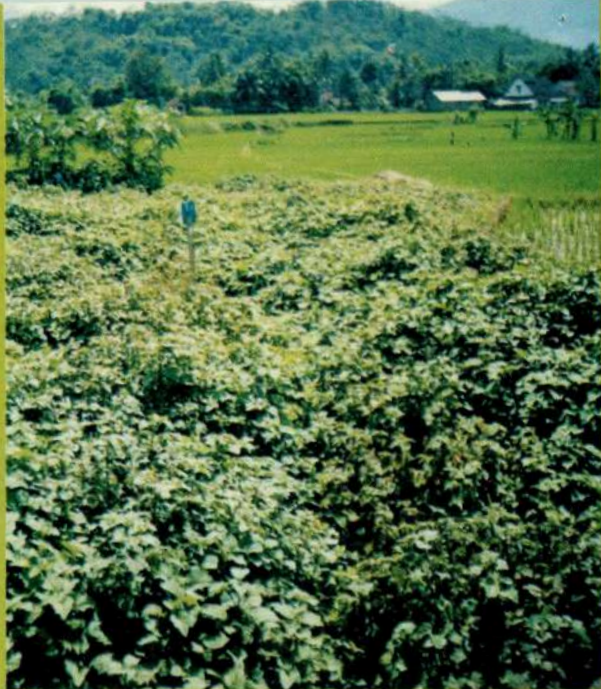
Deskripsi varietas

Sidikalang

Nomor Seleksi	: 0013
Asal	: Sidikalang (Sumatera Utara)
Tinggi tanaman (cm)	: 70,70-75,69
Warna batang muda	: Ungu
Warna batang tua	: Ungu kehijauan
Bentuk batang	: Persegi
Percabangan	: Lateral
Jumlah cabang primer	: 8,00-15,64
Jumlah cabang sekunder	: 17,37-20,70
Panjang cabang primer (cm)	: 43,01-61,69
Panjang cabang sekunder (cm)	: 25,80-34,15
Bentuk daun	: Delta, bulatteluk
Pertulangan daun	: Menyirip
Warna daun	: Hijau keunguan
Panjang daun (cm)	: 6,30-6,45
Lebar daun (cm)	: 4,88-6,26
Tebal daun (mm)	: 0,30-4,25
Panjang tangkai daun (cm)	: 2,71-3,34
Jumlah daun/cabang primer	: 58,07-130,43
Ujung daun	: Runcing
Pangkal daun	: Rata, membulat
Tepi daun	: Bergerigi ganda
Bulu daun	: Banyak, lembut
Produksi tera segar (ton/ha)	: 13,66-108,10
Produksi minyak (kg/ha)	: 78,90-624,89
Kadar minyak (%)	: 2,23-4,23
Kadar patchouli alkohol (%)	: 30,21-35,20
Ketahanan terhadap:	
- <i>Meloydogyne incognita</i>	: Agak rentan
- <i>Pratylenchus bracyrus</i>	: Agak rentan
- <i>Radhopolus similis</i>	: Agak rentan
- <i>Ralstonia solanacearum</i>	: Toleran
Peneliti	: Yang Nuryani, Hobir, Cheppy Syukur, dan Ika Mustika



Varietas Sidikalang



Benih varietas nilam unggul ini bisa diperoleh di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO), Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Jalan Tentara Pelajar No.1, Bogor 16111. Telp. (0251) 321879. Faks. (0251) 327010.



Diterbitkan oleh :

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERKEBUNAN**

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Jl. Tentara Pelajar No.1 Bogor 16111

Telp. (0251) 313083. Faks. (0251) 336194

E-mail: criec@indo.net.id

2005